



**PERANAN CHAIRUL SALEH DALAM PERISTIWA
RENGASDENGKLOK TAHUN 1945**

SKRIPSI

Oleh :

RISKA FITRIYAH DEWI

NIM : 080210302023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PERANAN CHAIRUL SALEH DALAM PERISTIWA
RENGASDENGKLOK TAHUN 1945**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan
Sejarah dan mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh :

RISKA FITRIYAH DEWI

NIM : 080210302023

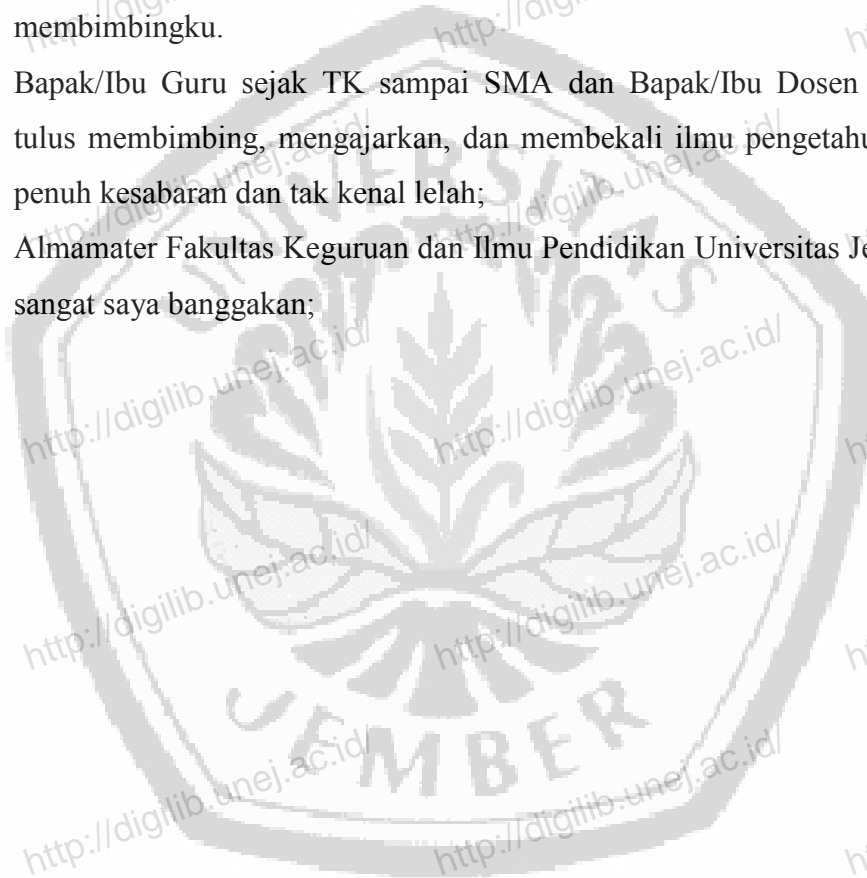
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibunda Salmawiyah tercinta dan Ayah Achyak Mulawi yang telah membesarkan, mendoakan dan memberi kasih sayang kepada penulis selama ini;
2. Kakek Mutahir yang telah meluangkan waktunya untuk mendo'akan dan membimbingku.
3. Bapak/Ibu Guru sejak TK sampai SMA dan Bapak/Ibu Dosen yang telah tulus membimbing, mengajarkan, dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran dan tak kenal lelah;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang sangat saya banggakan;



MOTTO

Siapa yang Bersungguh – sungguh

Maka dia akan Meraihnya

Man jaddah wa jadah

(Mahfrudod)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Fitriyah Dewi

Nim : 080210302023

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Peranan Chairul Saleh dalam Peristiwa Rengasdengklok Tahun 1945*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Februari 2013

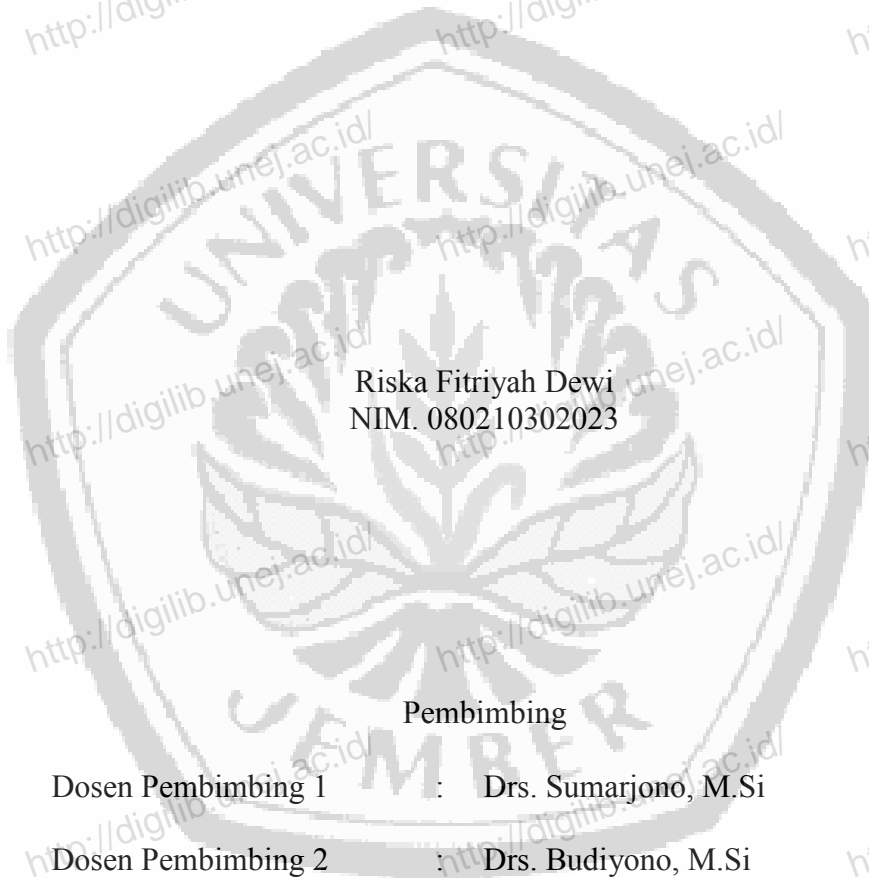
Yang menyatakan,

Riska Fitriyah Dewi

NIM. 080210302023

SKRIPSI

**PERANAN CHAIRUL SALEH DALAM PERISTIWA
RENGASDENGKLOK TAHUN 1945**



Riska Fitriyah Dewi
NIM. 080210302023

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Sumarjono, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Budiyo, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peranan Chairul Saleh dalam Peristiwa Rengasdengklok Tahun 1945*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : jum’at, 22 Februari 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP. 19670210 200212 1 002

Drs. Budiyo, M.Si
NIP. 19600422 198803 1001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sri Handayani, M.M
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Sumarjono, M.Si
NIP. 195808231987021001

Mengesahkan

Dekan,

Prof, Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peranan Chairul Saleh dalam Peristiwa Rengasdengklok Tahun 1945; Riska Fitriyah Dewi , 2013: xvi+86 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Peristiwa Rengasdengklok merupakan peristiwa penculikan Soekarno dan Mohammad Hatta yang dilakukan oleh para pemuda untuk dibawa ke Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945. Peristiwa ini tidak terlepas dari peranan Chairul Saleh yang memprakarsai lahirnya ide pengamanan Soekarno-Hatta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana latar belakang sosial budaya dan politik Chairul Saleh, aktivitas politik Chairul Saleh dalam pergerakan nasional serta bagaimana peranan Chairul Saleh dalam peristiwa penculikan Soekarno-Hatta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam rumusan masalah dan memberi manfaat bagi peneliti, masyarakat luas dan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi Heuristik (kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah), Kritik (kegiatan menyeleksi dan mengkaji sumber sejarah yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sehingga menghasilkan fakta sejarah), Interpretasi (proses memberikan penafsiran terhadap hasil pengolahan data yang sudah di kritisi), Historiografi (menuliskan hasil interpretasi yang disusun secara kronologis, sistematis, dan metodis berdasarkan sumber yang autentik). Dengan menggunakan pendekatan sosiologi politik dan teori konflik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial budaya dan politik Chairul Saleh yang dimulai dari latar belakang pendidikan hingga aktivitas kegiatan dalam berbagai organisasi yang dilakukan sejak zaman penjajahan Belanda hingga zaman penjajahan Jepang, berpengaruh terhadap kepribadian dan

tindakan-tindakan Chairul Saleh yang dapat membentuk jiwa nasionalis didalam dirinya. Dalam gerakan perjuangan kemerdekaan hampir selalu mendapat dukungan dari pemuda dan pelajar atau mahasiswa. Latar belakang peristiwa Rengasdengklok diawali dengan adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda mengenai kapan pelaksanaan proklamasi. Peristiwa ini merupakan puncak perbedaan pendapat golongan tua dan golongan muda. Tersebar nya berita kekalahan Jepang dikalangan pemuda membuat Chairul Saleh mempercepat gerakannya untuk mempengaruhi golongan tua agar sesegera mungkin memproklamasikan kemerdekaan. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945, ketika Chairul Saleh memerintahkan Sukarni beserta PETA untuk mengamankan Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan untuk menghindari kedua tokoh tersebut dari pengaruh Jepang. Chairul Saleh merupakan pimpinan dari pemuda dan pelajar atau mahasiswa. Peran Chairul Saleh sebagai penggerak pemuda dan pelajar atau mahasiswa dalam merencanakan dan mengatur penculikan Soekarno-Hatta untuk segera melaksanakan proklamasi kemerdekaan, namun usaha Chairul Saleh untuk segera memproklamasikan tidak berhasil karena Soekarno-Hatta dibawa kembali ke Jakarta oleh A. Soebardjo untuk memproklamasikan kemerdekaan di Jakarta.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah latar belakang sosial budaya dan politik Chairul Saleh, yang dimulai dari pendidikan, sosial dan latar belakang politiknya mempengaruhi pemikiran dan membentuk jiwa Chairul Saleh kearah kesadaran nasional. Kesadaran nasional yang dimiliki Chairul Saleh digunakan sebagai langkah perjuangannya menuju Indonesia merdeka. Aktivitas politik yang dilakukan Chairul Saleh dalam pergerakan nasional dimulai dengan bergabung dengan organisasi OK, PPPI pada zaman Jepang. Zaman Jepang dengan bergabung di organisasi *Sendenbu*, *Syusintai*, Angkatan Muda dan Gerakan Angkatan Baru. Berdasarkan pengalaman, pengetahuan, kematangan berfikir itulah maka Chairul Saleh memiliki rasa nasionalisme yang sangat tinggi. Peranan Chairul Saleh dalam peristiwa penculikan Soekarno-Hatta sebagai pelaksana penculikan, penggerak pemuda dan pelajar atau mahasiswa. Peristiwa Rengasdengklok dilatar belakangi oleh faktor politik yang diantaranya kalahnya

Jepang terhadap perang Asia Timur Raya. Sejak dibom atomnya kota Hiroshima dan Nagasaki pintu kekalahan Jepang sudah mulai terbuka. Hal tersebut membuat bangsa Indonesia yang selama ini mendambakan kemerdekaan merasa semakin besar peluang untuk segera memerdekakan Indonesia khususnya para pemuda, namun hal tersebut mendapat penolakan dari golongan tua (Soekarno-Hatta). Golongan tua menginginkan kemerdekaan melalui rapat PPKI. Perbedaan penapat inilah yang akhirnya memunculkan ide penculikan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok oleh para pemuda.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : *Peranan Chairul Saleh dalam Peristiwa Rengasdengklok Tahun 1945*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.d selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof, Dr. Sunardi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
5. Drs. Marjono, M.Hum, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Pendidikan Sejarah.
6. Drs. Sugiyanto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Drs. Budiyo Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, serta kesabaran memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Ketua dari Tim Penguji yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
9. Dr. Sri Handayani, M.M selaku Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah banyak membantu penulis selama studi;

12. Ayah dan Ibuku yang tak pernah lelah memberikan doanya setiap malam demi tercapainya cita-citaku, yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran, semangat dan pengorbanan selama ini. Perjuangan serta keikhlasan hati kalian adalah karunia terbesar bagiku.
13. Kakek, Bu De, Pak De, kakak, dan seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan kepada penulis;
14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah 2008 Citra Yuliyanti E.P, Shadam Husein, Sholihuddin, Youngki Oka, Fatma Finta, Aan Khoirul A, Arif Hidayana, Diyanti Winda, Nani Ismiati, Maya Azmi S, Siti Faizah, Catur Nila S, Endah Yani Rizka Yanuar S, yang telah memotifasi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini;
15. Koibito Fandi Alif Utomo, S.Tp yang telah memotifasi, mendukung, meluangkan waktu, perhatian dan kasih sayang kepada penulis selama ini;
16. Teman-teman di Castle Wirani, Diah Rizqi Anjariah, S.Pd, Khairun Nisak, Mbak Ana, Wardah, Rose wardah, Umi, Wilda, Fitri, mbak Dini, mbak Rita yang telah memeberikan dukungan kepada penulis;
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam Skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 22 Februari 2013

Penulis

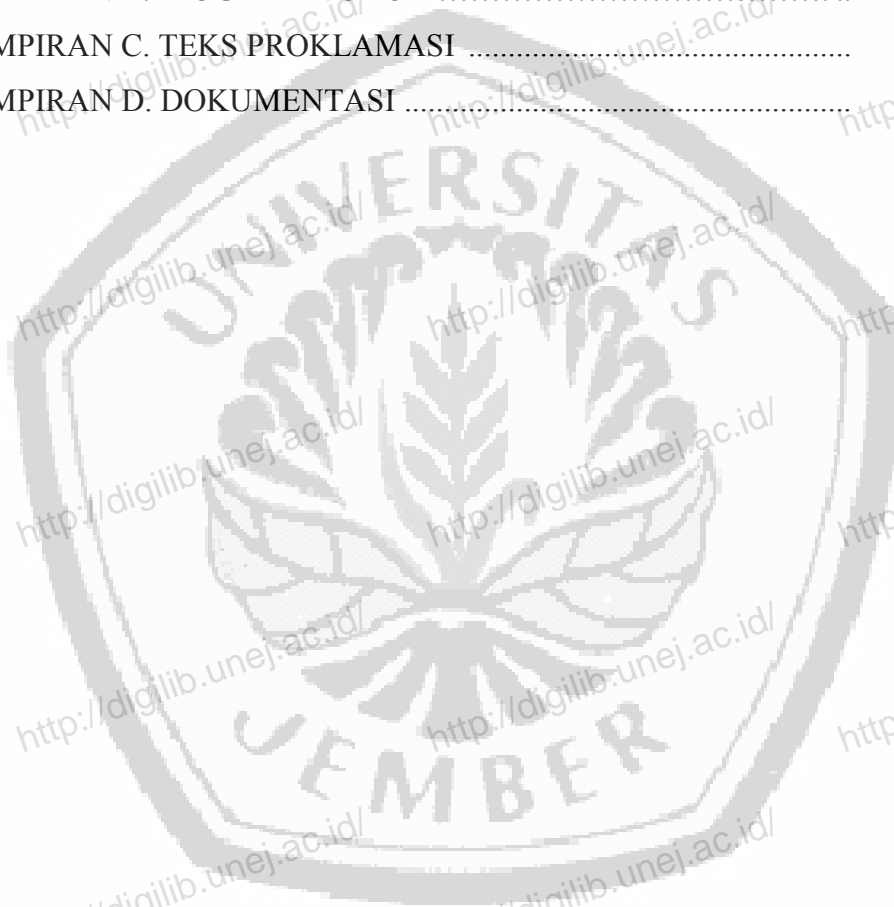
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PEMBIMBINGAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	6
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	7
1.3.1 Ruang Lingkup Masalah	7
1.3.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	14
BAB 4. LATAR BELAKANG SOSIAL BUDAYA DAN POLITIK CHAIRUL SALEH	17
4.1 Pendidikan Chairul Saleh	17
4.2 Latar Belakang Sosial Budaya	20
4.3 Latar Belakang Sosial Politik	21

BAB 5. AKTIVITAS POLITIK CHAIRUL SALEH DALAM PERGERAKAN NASIONAL.....	24
5.1 Aktivitas Politik Chairul Saleh Pada Zaman Belanda.....	24
5.2 Aktivitas Politik Chairul Saleh Pada Zaman Jepang	26
BAB 6. PERANAN CHAERUL SALEH DALAM PERISTIWA PENCULIKAN SOEKARNO-HATTA	36
6.1 Situasi dan Kondisi Politik Sebelum Peristiwa Rengasdengklok	36
6.2 Latar Belakang Peristiwa Rengasdengklok.....	47
6.2.1. Latar Belakang Politik.....	47
6.2.2. Latar Belakang Sosial Budaya.....	49
6.2.3. Latar Belakang Ideologi pemuda dan golongan tua	52
6.2.4. Situasi dan Kondisi.....	53
6.3 Usaha-usaha Chairul Saleh dalam Peristiwa Penculikan Soekarno-Hatta.....	54
6.4 Proklamasi Kemerdekaan.....	60
BAB 7. PENUTUP	64
7.1 Kesimpulan	64
7.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	70
LAMPIRAN B. BIOGRAFI TOKOH	71
LAMPIRAN C. TEKS PROKLAMASI	78
LAMPIRAN D. DOKUMENTASI	79



DAFTAR SINGKATAN



AMRI	= Angkatan Muda Republik Indonesia
API	= Angkatan Pemuda Indonesia
BPUPKI	= Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
BUMN	= Badan Usaha Milik Negara
DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat
DUBES	= Duta Besar
ELS	= <i>Europose Lagere School</i>
GRR	= Gerakan Rakyat Revolusioner
HBS	= <i>Hoge Burgerlike School</i>
PETA	= Pembela Tanah Air
PKRI	= Partai Katolik Republik Indonesia
PPKI	= Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PPPI	= Persatuan Pelajar-Pelajar Indonesia
PPI	= Perhimpunan Pelajar Indonesia
PP	= Persatuan Perjuangan
PRI	= Pemuda Republik Indonesia
RHS	= <i>Rechts Hoge School</i>
RI	= Republik Indonesia
RUU	= Rancangan Undang-Undang
TNI AD	= Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
UUD	= Undang-Undang Dasar

DAFTAR KATA SULIT

<i>Cutai</i>	= Pemimpin di Kecamatan
<i>Daitai</i>	= Pemimpin Kawedanaan
<i>Daidan</i>	= Batalion
<i>Daidanco</i>	= Komandan Batalion
<i>Dokuritzu Junbi Cosukai</i>	= BPUPKI
<i>Dokuritzu Zyunbi Inkai</i>	= PPKI
<i>Europose Lagere Schoool</i>	= Sekolah SD zaman Belanda
<i>GHURKA</i>	= Tentara bayaran India Pakistan
<i>Gunseikan</i>	= Pemerintah Militer Jepang
<i>Heiho</i>	= Tentara Pembantu
<i>Hisbullah</i>	= Kaum Yang Berpihak Pada Allah
<i>Hogere Burger School</i>	= Sekolah setaraf SMP dan SMA
<i>Ika Daigaku</i>	= Sekolah Tabib Tinggi Pada Masa Jepang
<i>Indische Vereeniging</i>	= Perhimpunan Hindia
<i>Indonesicher Abend</i>	= Malam Indonesia Pentas Seni
<i>Jawa Hokokai</i>	= Himpunan Kebaktian Jawa
<i>Jong Java</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Jawa
<i>Jong Celebes</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Sulawesi
<i>Jong Bataks Bond</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Batak
<i>Jong Indonesia</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Indonesia
<i>Jong Minahasa</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Minahasa
<i>Jong Sumatranen Bond</i>	= Organisasi Pergerakan Pemuda Sumatera
<i>Kaigun</i>	= Angkatan Laut
<i>Keibodan</i>	= Pembantu Polisi
<i>Koning Willem Drie</i>	= Sekolah lanjutan HBS
<i>Octrooi Recht</i>	= Hukum Paten

Rechts Hoge School

= Sekolah Tinggi Hukum

Sendenbu

= Propaganda Jepang

Seinendan

= Organisasi Pemuda Pada Tingkat Daerah Atau Kecamatan

Student Camp

= Perkemahan Siswa

Syusintai

= Barisan Pelopor

Tonari Gumi

= Rukun Tetangga

Uwak

= Paman

Vacum of Power

= kekosongan kekuasaan ketika berakhirnya kekuasaan Jepang di Indonesia

Volksraad

= Dewan Perwakilan Rakyat

